

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIER MENJADI AKUNTAN PUBLIK

RINA KOMALA¹⁾, KHAIRUNNISA²⁾, STEVANY HANALYNA DETHAN³⁾

Universitas Bumigora

rina.komala@universitasbumigora.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh Gender terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik, (2) pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik, (3) pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bumigora angkatan 2019 sampai dengan angkatan 2021 sebanyak 80 orang. Teknik pengambilan sampel dengan kuota *sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 21. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah (1) Tidak terdapat pengaruh Gender terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik.

Kata kunci: *Minat, Gender, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja.*

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) the effect of gender on the Interests Accounting Students for a career Become a Public Accountant, (2) the impact of Choice Financial to interest Accounting Students for a career Become a Public Accountant, (3) the influence Consideration Job Market on Interest Student Accounting for career become a Public Accountant. This research was causal comparative. The sample in this study were students of Accounting Department Faculty of Economics, University of Bumigora class of 2019 until to class of 2021 as many as 80 people. The sampling technique with quota sampling. The data collection technique using a questionnaire (questionnaire). Analysis prerequisite test including normality test, linearity test, test multicollinearity, and heteroscedasticity test. Data analysis technique used is multiple regression analysis using SPSS version 21. The conclusion that can be obtained from this study were (1) There is no effect of gender on the career interest Accounting Students to Become a Public Accountant. (2) There is a significant influence on the Choice Interests Financial Accounting Students to Become a Public Accountant career. (3) There is a significant influence on the Labour Market Considerations in Accounting Student Interests for a career Become a Public Accountant.

Keywords: *Interests, Gender, Choice Financial, Labor Market*

PENDAHULUAN

Minat merupakan sebuah motivasi sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap, dimana aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka, dan gembira. Menurut Cosynook (2013), Individu dapat dikatakan menaruh minat terhadap suatu objek ditandai dengan (1) Kecenderungan untuk memikirkan objek yang diminati. (2) Keinginan untuk memperhatikan objek yang diminati. (3) Rasa senang terhadap objek yang diminati. (4) Keinginan untuk mengetahui atau mengikuti objek yang diminati.

Karier merupakan suatu keahlian atau profesional seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi. Pilihan karier merupakan ungkapan diri

seseorang, karena pilihan menunjukkan motivasi seseorang, ilmu, kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimiliki. Untuk mencapai karier yang diinginkan, diperlukan proses yang disebut perencanaan karier. Perencanaan karier sangat diperlukan seseorang yang ingin mencapai kesuksesan oleh karena itu, karier harus dibentuk melalui suatu perencanaan yang cermat.

Jurusan Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang terdapat pada dunia pendidikan dalam lingkup ilmu sosial. Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi tentunya membuat banyak angkatan kerja bersaing untuk mendapatkan pekerjaan. Tidak terkecuali bagi lulusan mahasiswa ekonomi jurusan akuntansi baik pada perguruan tinggi negeri maupun swasta. Persaingan di dunia bisnis tentunya mendorong mereka untuk menjadi mahasiswa yang berkualitas dan siap memasuki dunia kerja. Untuk itu mereka harus dibekali kemampuan baik sejak dari bangku kuliah maupun di luar kuliah agar mereka mampu berkompetensi di dunia kerja.

Karir dalam bidang akuntansi cukup luas antara lain akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah. Keinginan setiap mahasiswa akuntansi pada umumnya adalah untuk menjadi seorang yang profesional dalam bidang akuntansi. Untuk menjadi profesional dalam bidang akuntansi dapat dilakukan salah satunya dengan bekerja sebagai akuntan publik. Seorang mahasiswa dalam merencanakan karirnya tentu mempunyai pertimbangan atau faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan profesi yang akan dipilih. Hal apa yang menjadi latar belakang pemilihan profesi tersebut dan apa yang diharapkan mahasiswa dari pilihannya tersebut merupakan pertanyaan penting dalam pemilihan profesi.

Akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari menteri keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia, yaitu jasa attestasi dan jasa non attestasi. Jasa attestasi, termasuk di dalamnya adalah audit umum atas laporan keuangan, pemeriksaan atas laporan keuangan prospektif, pemeriksaan atas pelaporan informasi keuangan proforma, *review* atas laporan keuangan, dan jasa audit serta attestasi lainnya. Jasa non-attestasi merupakan jasa yang mencakup jasa yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, manajemen, kompilasi, perpajakan, dan konsultasi.

Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik menunjukkan ketertarikan dan keinginan mahasiswa untuk memutuskan menjalani kariernya menjadi akuntan publik. Profesi akuntan publik dipandang dapat memberikan kesempatan dan peluang untuk mendapatkan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tak ternilai. Pengetahuan mahasiswa mengenai seluk beluk profesi akuntan publik disertai pandangan positif mengenai profesi tersebut dapat mengindikasikan minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan public

Penelitian ini meneliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan profesi sebagai akuntan publik antara lain gender, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: apakah faktor gender, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan public.

Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor gender, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Peneliti melakukan pengamatan terhadap konsekuensi-konsekuensi yang timbul dan menelusuri kembali fakta yang secara masuk akal sebagai faktor-faktor penyebabnya. Peneliti mengidentifikasi fakta atau peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen), dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel independen). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka.

Populasi merupakan kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Bumigora yang masih aktif sampai tahun akademik 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuota *sampling*, yaitu penentuan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai kuota yang diinginkan (Sugiyono, 2012). Sampel yang digunakan adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Bumigora angkatan 2019 sampai dengan angkatan 2021 yang berjumlah 80 orang. Pertimbangannya, karena sampel yang diambil tersebut sudah menempuh mata kuliah Pengauditan 1 yang berhubungan dengan pemahaman responden mengenai profesi akuntan publik.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden bersangkutan dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah kuesioner yang dikembalikan oleh responden. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Teknik Analisa data yang digunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.09728230
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.071
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.947
Asymp. Sig. (2-tailed)		.331

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, karena nilai Asymp. Sig. sebesar 0,331 > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data-data penelitian telah berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Linieritas

Hubungan Variabel	Deviation From Linearity	Keterangan
X ₁ dengan Y	0,202	Linear
X ₂ dengan Y	0,195	Linear
X ₃ dengan Y	0,186	Linear

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Dari hasil uji linieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa *Deviation from Linearity* untuk ketiga hubungan memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X ₁	0,985	1,016	Tidak terjadi multikolinieritas
X ₂	0,946	1,057	Tidak terjadi multikolinieritas
X ₃	0,961	1,041	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Nilai *Tolerance* pada variabel X₁, X₂, dan X₃ lebih besar dari 0,10. Sementara itu, nilai VIF pada variabel X₁, X₂, dan X₃ lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolinieritas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig t	Keterangan
X ₁	0,517	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X ₂	0,097	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X ₃	0,233	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Terjadinya heteroskedastisitas adalah apabila nilai signifikansi variabel bebas < 0,05. Berdasarkan hasil uji glejser nilai signifikansi variabel bebas > 0,05% sehingga tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	3,613	5,119
	X ₁	1,175	0,768
	X ₂	0,555	0,196
	X ₃	0,265	0,165

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

$$Y = 3,613 + 1,175X_1 + 0,555X_2 + 0,265X_3$$

1. Konstanta (a)
Memiliki arti jika semua variabel bebas (X₁, X₂ dan X₃) memiliki nilai nol, maka nilai variabel terikat (Y) sebesar 3,613.
2. X₁ terhadap Y
Nilai koefisien untuk variabel X₁ sebesar 1,175 dan bertanda positif menunjukkan bahwa X₁ mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan X₁ satu satuan, maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 1,175 dan sebaliknya setiap penurunan X₁ satu satuan, maka Y akan mengalami penurunan sebesar 1,175 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya dari model regresi tetap.
3. X₂ terhadap Y
Nilai koefisien untuk variabel X₂ sebesar 0,555 dan bertanda positif menunjukkan bahwa X₂ mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan X₂ satu satuan, maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,555 dan sebaliknya setiap penurunan X₂ satu satuan, maka Y akan mengalami penurunan sebesar 0,555 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya dari model regresi tetap.
4. X₃ terhadap Y
Nilai koefisien untuk variabel X₃ sebesar 0,265 dan bertanda positif menunjukkan bahwa X₃ mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan X₃ satu satuan, maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,265 dan sebaliknya setiap penurunan X₃ satu satuan, maka Y akan mengalami penurunan sebesar 0,265 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya dari model regresi tetap.

Tabel 6. Hasil Uji t

Variabel	t	Sig	Keterangan
X ₁	1,530	0,130	Tidak Signifikan
X ₂	3,365	0,003	Signifikan
X ₃	1,602	0,113	Tidak Signifikan

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

1. X₁ terhadap Y
Nilai sig. 0,130 dan thitung variable X₁ sebesar 1,530. Nilai positif menunjukkan bahwa variabel X₁ mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Y dan memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan, karena nilai sig pada variabel X₁ lebih besar dari nilai probabilitas 0,05.
2. X₂ terhadap Y
Nilai sig. 0,003 dan thitung variable X₂ sebesar 3,365. Nilai positif menunjukkan bahwa variabel X₂ mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Y dan memiliki pengaruh yang signifikan, karena nilai sig pada variabel X₂ lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05
3. X₃ terhadap Y
Nilai sig. 0,113 dan thitung variable X₃ sebesar 1,602. Nilai positif menunjukkan bahwa variabel X₃ mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Y dan memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan, karena nilai sig pada variabel X₃ lebih besar dari nilai probabilitas 0,05.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa gender dan pasar kerja memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik. Sedangkan pertimbangan financial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik.

Saran

1. Bagi penelitian mendatang hendaknya responden lebih diperluas lagi, yaitu tidak terbatas pada satu universitas saja namun diperluas untuk seluruh cakupan daerah yang lebih luas dan terdiri dari mahasiswa dari berbagai universitas, sehingga tingkat generalisasinya lebih baik.
2. Bagi penelitian mendatang hendaknya menambah variabel independen lainnya yang kemungkinan memberikan pengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik, misalnya variabel Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Personalitas, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu, Mario & Baridwan, Zaki. (2012). "Pemilihan Karier Akuntan Publik: Pengaruh Orientasi Etika, Gender, Umur Dan Tingkat Pengetahuan". *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*.
- Benny, Ellya dan Yuskar. (2006). "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi". *Simposium Nasional Akuntansi IX*.
- Chairunnisa, Fifi. (2014). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik". *Jurnal Audit dan Akuntansi*.
- Chan, Andi Setiawan. (2012). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.
- Cosynook. (2013). "Teori Minat". Diambil dari: <http://cosynook.wordpress.com/2013/02/14/teori-minat/>. Pada tanggal 28 Januari 2023.
- Ernawati dan Wibowo, Edi. (2004). "Pengaruh Gender Terhadap Keinginan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik". *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*.
- Fajar, Aditya. (2014). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.
- Febriyana, Tiya Dewi. (2014). "Analisis Faktor-Faktor Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.
- Kurnia, Mega. (2011). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik". *Jurnal Penelitian*.
- Lukman, Hendro & Carolina. (2015). "Pengaruh Nilai Intrinsik, Gender, Parental Influence, Persepsi Mahasiswa dan Pertimbangan Pasar Kerja dengan Pendekatan *Theory Of Reasoned Action Model* Terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta". *Jurnal Penelitian*.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tengker, Victor S. G. Morasa Jenny. (2007). "Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.